



## **Pelatihan Keterampilan Pemanfaatan Cangkang Telur untuk Produk Seni Kerajinan bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Kota Padang Panjang**

**Taufik Akbar<sup>1</sup>, Ferawati<sup>2</sup>, Idun Ariastuti<sup>3</sup>**

Kriya Seni, Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Indonesia<sup>1,2</sup>

Seni Tari, Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [taufik723@gmail.com](mailto:taufik723@gmail.com)<sup>1</sup>, [ferawati@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:ferawati@isi-padangpanjang.ac.id)<sup>2</sup>, [idunariastuti@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:idunariastuti@isi-padangpanjang.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Permasalahan sampah sudah menjadi isu lingkungan yang penting saat ini. Berbagai upaya untuk menanggulangi sampah terus dilakukan di berbagai kota di Indonesia. Salah satunya adalah dengan mendaur ulang sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah pelatihan keterampilan mendaur ulang sampah organik, berupa cangkang telur menjadi produk seni kerajinan kepada kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang. Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, demonstrasi dan pelatihan. Keterampilan yang diajarkan adalah membuat mozaik dari cangkang telur pada tempat tisu. Hasil kegiatan menunjukkan antusias mitra (kelompok ibu rumah tangga) yang tinggi berkreasi membuat mozaik dengan memanfaatkan cangkang telur ayam, telur bebek, dan telur puyuh sehingga menjadi kerajinan tangan yang menarik.

**Kata kunci:** sampah, cangkang telur, kerajinan tangan

### **Abstract**

*The waste problem is an important environmental issue today. Various efforts to tackle waste continue to be made in various cities in Indonesia. One of the efforts is through waste recycling (organic or inorganic waste). This community service activity is a skill training to recycle organic waste in the form of eggshells into handicraft arts products to housewives group in Silaing Bawah sub-district, Padang Panjang City. The method of this community service program uses lecturer, demonstration, and skill training. The skill is making a mosaic from eggshells on the tissue box. The results of the activity showed that the partners (the group of housewives) had high enthusiasm in making mosaics from chicken, duck, and quail eggshells so that it became an interesting handicraft.*

**Keywords:** waste, eggshell, handicraft

Copyright (c) 2021 Taufik Akbar, Ferawati, Idun Ariastuti

✉ Corresponding author

Address : Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email : [taufik723@gmail.com](mailto:taufik723@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.251>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Sampah saat ini telah menjadi masalah di hampir semua kota di Indonesia, tidak terkecuali di Padang Panjang. Permasalahan sampah yang dialami umumnya adalah karena setiap hari volume sampah yang dihasilkan masyarakat semakin banyak sedangkan lahan yang tersedia semakin terbatas. Jika tidak dikelola dengan baik, tentu permasalahan sampah ini akan berdampak pada kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Sampah dapat diartikan sebagai akibat atau konsekuensi dari aktivitas manusia. Sampah akan selalu ada selama manusia terus beraktivitas (Suryani, 2014). Menjadikan manusia untuk tidak menghasilkan sampah tentu mustahil dilakukan oleh setiap pemerintah kota, namun masalah persampahan sebenarnya dapat dikendalikan dengan berbagai cara. Salah satu cara sederhana menanggulangi masalah sampah adalah dengan mendaur ulang atau memanfaatkan sampah menjadi berbagai benda atau barang yang bermanfaat dalam kebutuhan sehari-hari.

Sampah menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat didegradasi oleh alam, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit didegradasi alam. Sumber sampah terbesar berasal dari pemukiman dan 75 % ternyata merupakan sampah organik (Putra & Yuriandala, 2010).

Selama ini, sampah organik umumnya dijadikan kompos dan sampah anorganik seperti sampah plastik didaur ulang menjadi berbagai produk siap pakai dan produk kerajinan. Metode pengolahan ini tidak salah, namun sebenarnya

sampah beberapa sampah organik juga dapat diolah menjadi barang kebutuhan sehari-hari. Dengan sedikit sentuhan ide dan kreativitas, sampah organik juga dapat dimanfaatkan menjadi barang yang lebih menarik seperti produk seni kerajinan.

Salah satu sampah/limbah organik yang dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan atau elemen pendukung seni kerajinan adalah cangkang telur. Cangkang telur adalah semacam lapisan keras yang melindungi telur dari lingkungan luar (Azis et al., 2019). Masyarakat awam juga biasa menyebutnya sebagai kulit telur. Telur sendiri terutama telur ayam merupakan makanan yang populer bagi masyarakat Indonesia. Tidak seperti isinya, cangkang telur umumnya dibuang dan akhirnya menjadi sampah rumah tangga.

Mengolah cangkang kulit telur untuk produk seni kerajinan dapat dilakukan dengan berbagai teknik. Salah satu teknik yang dapat dilakukan adalah dengan menjadikannya sebagai elemen visual untuk membentuk seni mozaik dan direkatkan pada berbagai benda. Mozaik atau seni mozaik adalah teknik penciptaan karya seni rupa baik dua atau tiga dimensi dengan merekatkan pecahan-pecahan suatu media yang disusun sedemikian rupa. Seni mozaik umumnya berbentuk retakan-retakan yang memiliki nilai estetis/keindahan tersendiri. Mozaik di samping memiliki tujuan estetis, juga memiliki tujuan praktis atau terapan sebagai hiasan atau elemen dekorasi (Hasnawati & Anggraini, 2018).

Pada kegiatan pengabdian ini, media yang dijadikan mozaik adalah cangkang telur yang sudah tidak terpakai. Cangkang telur direkatkan

pada berbagai produk kerajinan rumah tangga yaitu tempat tisu yang juga terbuat dari media kertas daur ulang (karton). Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan keterampilan yang diberikan kepada para ibu rumah tangga di Kota Padang Panjang. Para ibu rumah tangga dipilih sebagai mitra kegiatan karena selain akrab dengan telur sebagai bahan makanan yang dimasak/dikonsumsi sehari-hari, kelompok ibu rumah tangga ini juga dapat mengisi waktu luangnya di rumah dengan kegiatan produktif yang dapat menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah proses pelatihan keterampilan dan produk kerajinan yang mengadopsi seni mozaik dari limbah cangkang telur.

Dengan pelatihan keterampilan pemanfaatan cangkang telur, diharapkan turut mengurangi volume sampah organik atau sampah rumah tangga di Kota Padang Panjang. Selain itu juga memberikan keterampilan pada masyarakat awam untuk dapat mengolah sampah cangkang telur menjadi benda seni, sedangkan manfaat jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini adalah para ibu rumah tangga dapat mengembangkan keterampilan berolah seni untuk berwirausaha dengan membuat berbagai produk dari sampah yang layak dipasarkan.

## **METODE**

Pada pengabdian ini mitra merupakan kelompok Ibu-ibu PKK yang mayoritas berstatus ibu rumah tangga di RT VI, Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang. Target dari kegiatan ini adalah

mitra dapat mengenal seni mozaik serta dapat mengkreasikan cangkang telur menjadi mozaik yang diterapkan pada berbagai produk kerajinan fungsional.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui ceramah, demonstrasi dan pelatihan keterampilan. Metode ceramah disertai diskusi dilakukan dengan memberikan pengetahuan teoritis kepada peserta tentang potensi dan peluang pemanfaatan limbah rumah tangga, terutama cangkang telur untuk membuat produk kerajinan yang menarik dan bernilai ekonomis.

Metode demonstrasi adalah dengan memperagakan keterampilan mengkreasikan cangkang telur menjadi mozaik. Setelah para mitra memperhatikan proses demonstrasi, kemudian mereka mulai melakukan sendiri proses membuat mozaik dari cangkang telur dengan bimbingan dari para instruktur. Mozaik cangkang telur yang dikreasikan pada pelatihan ini diterapkan pada produk/karya berupa tempat tisu. Untuk memperindah produk cangkang telur yang sudah disusun juga diberi sentuhan warna agar lebih menarik. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan:

1. Persiapan media kegiatan-kegiatan pengabdian.
2. Pelaksanaan kegiatan meliputi:
  - a) Pengenalan dan penjelasan mengenai potensi dan manfaat limbah yang berasal dari rumah tangga yaitu cangkang telur dalam bidang seni kerajinan.
  - b) Menjelaskan bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian.

- c) Demonstrasi proses pembentukan produk oleh instruktur.
- d) Mitra merancang produk/karya yang akan dibuat.
- e) Melakukan proses pembuatan produk yang akan dilengkapi mozaik cangkang telur.
- f) Mitra menempelkan cangkang telur untuk dibuat mozaik pada produk kerajinan (tempat tissu).
- g) Mitra melakukan *finishing* produk dengan memberikan veter (tali).

### 3. Evaluasi karya keterampilan mitra

Keterampilan pada dasarnya merupakan sesuatu yang dapat dipelajari dan dilatih. Kunci untuk menguasai suatu keahlian/keterampilan adalah dengan semakin seringnya seseorang untuk berlatih belajar mempraktikkan keahlian tersebut. Penguasaan keterampilan khususnya yang berhubungan dengan kreativitas dan seni kerajinan selama ini identik diberikan pada anak-anak, namun demikian bukan berarti kaum dewasa tidak dapat menekuninya. Perlu dipahami bahwa pada dasarnya semua manusia adalah makhluk estetik yang dapat mengenali dan merasakan keindahan (Huliyah, 2016). Pada tahap awal pelatihan keterampilan pemanfaatan cangkang telur ini memang tidak akan semua mitra dapat mengkreasikan cangkang telur menjadi mozaik dengan sempurna karena pengalaman estetik dan kreativitasnya yang tidak sama, tetapi kreativitas tersebut jika terus dilatih akan semakin terasah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya seni khususnya seni kerajinan dapat

dibuat dari benda apa saja termasuk barang-barang yang sudah tidak terpakai. Usaha memanfaatkan sampah menjadi barang kerajinan semakin populer di tengah-tengah masyarakat karena isu lingkungan yang semakin digalakan oleh pemerintah dan *stakeholder* saat ini. Terbukti di beberapa kota sudah berdiri bank sampah yang berusaha mendaur ulang sampah-sampah yang dihasilkan masyarakat.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan cangkang telur yang diselenggarakan di Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang mendapat tanggapan positif dan antusias yang tinggi dari masyarakat sekitar, khususnya para mitra. Kegiatan dilakukan di rumah salah satu anggota kelompok mitra pada tanggal 21-22 September 2019 dan dibuka oleh Ketua RT VI Kelurahan Silaing Bawah, sedangkan peserta kegiatan sendiri berjumlah lebih kurang 15 orang.



Gambar 1. Ketua RT VI Kelurahan Silaing Bawah Membuka Kegiatan Pelatihan

Pada hari pertama kegiatan setelah pengarahan dan pemberian materi, dan demonstrasi dari instruktur para mitra dibagi menjadi tiga kelompok besar agar proses pendampingan menjadi lebih mudah. Mitra

terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan mencakup karton tebal, cangkang telur yang sudah bersih serta alat tulis yang berguna untuk merancang produk.

Produk kerajinan yang dibuat berbentuk tempat tisu. Tempat tisu dipilih karena memiliki kegunaan praktis, sehingga selain nantinya menarik secara visual juga dapat bermanfaat secara langsung. Tempat tisu yang dibuat berbentuk sederhana yaitu berbentuk balok yang mudah dibuat oleh semua mitra.



Gambar 2. Tahapan Awal Pembentukan Karya

Cangkang telur yang dapat dijadikan mozaik pada kegiatan pelatihan menggunakan telur ayam, telur bebek, dan telur puyuh. Telur ayam merupakan telur yang umum dikonsumsi oleh masyarakat dan memiliki ukuran yang tidak terlalu kecil. Telur ayam terutama telur ayam ras memiliki ukuran tinggi 6 cm dengan diameter 4 cm (Aryasatyani & Murhananto, 2001). Dengan ukuran seperti itu, maka pecahan-pecahan yang dibuat nanti dapat disesuaikan, dalam arti tidak terlalu besar namun juga tidak terlalu kecil sehingga mudah direkatkan serta dapat menempel pada permukaan tempat tisu dengan kuat. Telur bebek dan telur puyuh digunakan untuk membuat

perbedaan warna sehingga dapat membuat motif tersendiri.



Gambar 3. Proses Menempelkan Cangkang Telur

Proses menempelkan cangkang telur harus dilakukan dengan hati-hati dan serapi mungkin. Untuk itu para mitra dapat merancang corak bentuk yang akan ditempelkan pecahan cangkang telur sehingga tercipta mozaik yang rapi. Cangkang telur sendiri ditempelkan pada kotak tisu dengan menggunakan perekat berupa lem kayu.

Setelah seluruh cangkang telur menempel dengan sempurna dan menutupi permukaan kotak tisu maka langkah selanjutnya adalah pemberian hiasan/asesoris yang dapat memperindah bentuk karya. Asesoris yang digunakan pada karya berupa benang tetron, batok kelapa, dan kulit sintesis.



Gambar 4. Proses Memasang Asesoris pada Karya



Dari beberapa hasil kreativitas mitra secara umum sudah dapat membentuk karakter mozaik walaupun belum sempurna. Para mitra membentuk mozaik telur dengan permainan kombinasi karakter warna telur ayam, telur bebek dan telur puyuh. Kekurangan yang paling umum adalah dari segi kerapian dan kebersihan karya. Walaupun begitu kekurangan ini masih dapat diperbaiki dengan terus berlatih dan dapat juga dikembangkan menjadi produk yang lebih bersih dengan penambahan beberapa bahan.



Gambar 5. Evaluasi Karya Mitra oleh Instruktur



Gambar 6. Karya Hasil Kreativitas Mitra (Peserta Pelatihan)



Gambar 7. Karya Hasil Kreativitas Peserta Pelatihan

## SIMPULAN

Pelatihan keterampilan pemanfaatan cangkang telur untuk seni kerajinan bagi kelompok ibu rumah tangga Kota Padang Panjang di Kelurahan Silaing Bawah secara umum terlaksana sesuai dengan dengan baik dan sesuai rencana. Peserta mendapatkan keterampilan mengkreasikan cangkang telur produk kerajinan berupa kotak tisu.

Diharapkan kegiatan pelatihan keterampilan yang memanfaatkan limbah/sampah ini dapat terus dilanjutkan, tidak hanya bagi kelompok ibu rumah tangga namun dapat juga diberikan pada kalangan masyarakat lain dengan cakupan yang lebih luas. Selain itu, kegiatan serupa juga dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada bentuk-bentuk kerajinan yang lebih beragam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah terlaksananya kegiatan pelatihan keterampilan pemanfaatan cangkang telur untuk produk seni kerajinan bagi ibu-ibu rumah tangga Kota Padang Panjang ini, ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) ISI

Padangpanjang, Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang, khususnya masyarakat RT VI, para dosen sekaligus instruktur yang terlibat dalam pengabdian dan tentunya mitra pengabdian yaitu kelompok ibu rumah tangga yang sudah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryasatyani, R., & Murhananto. (2001). *Membuat Telur Lukis* (I). AgroMedia Pustaka.
- Azis, M. Y., Putri, T. R., Aprilia, F. R., Ayuliasari, Y., Hartini, O. A. D., & Putra, M. R. (2019). Eksplorasi Kadar Kalsium (Ca) dalam Limbah Cangkang Kulit Telur Bebek dan Burung Puyuh Menggunakan Metode Titrasi dan AAS. *Al-Kimiya*, 5(2), 74–77. <https://doi.org/10.15575/ak.v5i2.3834>
- Hasnawati, H., & Anggraini, D. (2018). Mozaik sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Rupa menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas Dan Keterampilan. *Jurnal PGSD*, 9(2), 226–235. <https://doi.org/10.33369/pgsd.9.2.226-235>
- Huliyah, M. (2016). As - S Ibyan ., *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, 1(2), 149–164.
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art3>
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi*, 5(1), 71–84.